

**PERGULATAN JATI DIRI MANUSIA
DALAM NASKAH DRAMA " WABAH " KARYA HANINDAWAN**

SKRIPSI



Disusun oleh :

DWI SETYO BUDIONO
NIM 079314027

**JURUSAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS SAstra
UNIVERSITAS AIRLANGGA
Semester genap 2001/2002**

**PERGULATAN JATI DIRI MANUSIA
DALAM NASKAH DRAMA " WABAH " KARYA HANINDAWAN**

SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1
pada Fakultas Sastra Universitas Airlangga**

Disusun oleh :

**DWI SETYO BUDIONO
NIM 079314027**

**JURUSAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
Semester genap 2001/2002**

Halaman Persembahan

Untuk :

Ibu dan (Alm) Bapak, terima kasih atas

segalanya.....

barangkali ini pengganti secangkir kopi yang

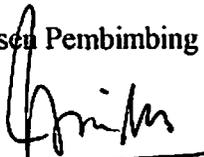
belum sempat aku berikan.....

maaf, sampai saat ini pun.

Telah disetujui untuk diujikan

Surabaya, 25 Juni 2002

Dosen Pembimbing



Dra. Adi Setijowati M. Hum.
NIP 131 458 544

JURUSAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

Semester genap 2001/2002

Halaman pengesahan

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan dewan penguji pada tanggal 25 Juni 2002.

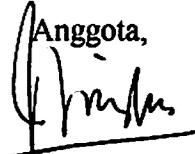
Panitia penguji

Ketua,



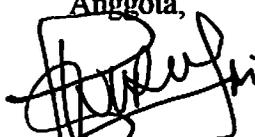
Drs. IB. Putera Manuaba M. Hum.
NIP. 131877890

Anggota,



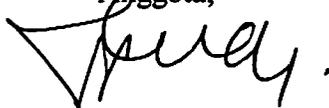
Dra. Adi Setijowati M. Hum.
NIP. 131458544

Anggota,



Ida Nurul Chasanah SS, M. Hum.
NIP. 132046390

Anggota,



Mochtar Lutfi SS.
NIP. 132205657

KATA PENGANTAR

Skripsi yang dikerjakan sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi S1 di Fakultas Sastra Universitas Airlangga ini akhirnya selesai juga. Sebuah paksaan yang sangat luar biasa sekali untuk membongkar kembali ingatan setelah bertahun-tahun terbengkelai. Mengingat masa studi yang sudah diambang batas. Juga pertanyaan-pertanyaan yang sifatnya memaksa dari lingkungan untuk segera mengerjakan skripsi ini, hingga dengan sangat sederhana bahkan masih jauh dari sempurna apa yang dihasilkan di sini.

Pada awalnya, pemilihan obyek penelitian naskah drama “Wabah” berangkat dari proses berteater yang menawarkan naskah ini untuk dipentaskan. Dengan demikian penulis sadar bahwa realitas panggung masih sangat kental dalam penulisan ini. Demikian juga sudut pandang yang digunakan sering kali masih berbentuk pementasan panggung. Hanya saja besar sekali harapan penulis agar pembaca nantinya dapat memahami manusia-manusia yang lain, juga semoga tidak jatuh dan terseret arus pasang gelombang massa seperti manusia-manusia dalam naskah ini.

Skripsi yang ditulis ketika dunia semakin tua dan carut marut oleh arus besar yang bernama globalisasi ini, mengenai hilangnya eksistensi manusia yang hanyut pada arus besar itu. Situasi yang menyebabkan manusia-manusia terasing dari dirinya sendiri. Dengan demikian, semoga perenungan terhadap kondisi kehidupan manusia ini bermanfaat bagi kita semua, karena arus jalan raya ini kuat sekali

menyeret kita. Lalu kemana kita akan berpegang kalau tidak pada diri kita sendiri.
Semoga.

Terima kasih kepada Dra. Adi Setijowati M. Hum sebagai dosen pembimbing atas kesabarannya meneror dengan pertanyaan-pertanyaan, “mana?”. Juga untuk para pengajar di Fakultas Sastra, Mas Hanindawan atas ijinnya. Selain itu buat teman-teman Teater Puska, Komunitas Paving, Corner dan Teater Gapus atas makian dan teror. Tanpa itu semua mustahil skripsi ini dapat terselesaikan.

Surabaya, Juni 2002

